



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# **BUKU PANDUAN OPERASIONAL BAKU (POB)**

## **KKN TEMATIK PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**UNIVERSITAS KADIRI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2024**



### SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 07.K/Dik/Ek/VIII/2024

#### TENTANG

#### PANDUAN OPERASIONAL BAKU (POB) KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT) MBKM

#### PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

---

---

#### DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS KADIRI

- Menimbang** :
- Dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat di era revolusi industri 4.0, kompetensi mahasiswa harus semakin diperkuat sesuai dengan perkembangan yang ada;
  - Diperlukan adanya *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi bukan hanya dengan dunia usaha dan dunia industri saja tetapi juga dengan masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan;
  - Bahwa sehubungan dengan poin a dan b, perlu ditetapkan Panduan Operasional Baku (POB) Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Kediri.
- Mengingat** :
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Keputusan Menteri No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
  - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
  - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
  - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
  - Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
  - Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Sudanco Supriadi (YPSS) Walisongo Kediri Nomor 005/YPSS/II/2023 tentang Statuta

Universitas Kediri 2022-2027;

- j. Surat Keputusan Rektor Universitas Kediri Nomor: S.Kep.111/SEK/II/2014 tentang Rencana Induk Pengembangan.
- k. Surat Keputusan Rektor Universitas Kediri Nomor: SK.78/SEK/IX/2022 tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Kediri tahun 2022-2027.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS KADIRI TENTANG PANDUAN OPERASIONAL BAKU (POB) KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT) MBKM PROGRAM STUDI MANAJEMEN
- PERTAMA** : Penetapan Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Kediri menjadi rujukan atau pedoman pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) MBKM di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Kediri.
- KEDUA** : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri;
- KETIGA** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kediri

Pada tanggal : 1 Agustus 2024

Dekan,





**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# **BUKU PANDUAN OPERASIONAL BAKU (POB)**

## **KKN TEMATIK PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**UNIVERSITAS KADIRI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat taufik dan hidayah-Nya Buku Panduan Petunjuk Teknis Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Prodi Manajemen Universitas Kadiri dapat disusun.

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan soft skill dan hard skill diluar perguruan tinggi. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Buku panduan ini berisi tentang petunjuk teknis bagi mahasiswa Program Studi Manajemen baik secara individu maupun kelompok atau disesuaikan dengan kegiatan kemahasiswaan yang ingin mengajukan atau mengusulkan untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di satuan pendidikan baik dasar maupun menengah. Serta bentuk kegiatan yang dapat digolongkan dalam asistensi mengajar di sekolah. Dengan diterbitkannya buku panduan ini diharapkan dapat memotivasi Mahasiswa prodi Manajemen dalam membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman dengan kemajuan teknologi era 4.0 dan era Society 5.0

Kediri, Juli 2024

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
Bab 1. Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Prinsip KKNT .....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	4
1.4 Output .....	9
1.5 Dasar hukum .....	10
Bab 2. Konsep Pelaksanaan KKNT .....	11
2.1 Pengertian .....	11
2.2 Peran setiap pihak dalam pelaksanaan KKNT .....	11
2.3 Jenis Pelaksanaan KKNT .....	13
BAB 3. Bobot SKS, Kesetaran dan Penilaian KKNT .....	19
BAB 4. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKNT Universitas Kadiri .....	20
BAB 5. Evaluasi dan Penilaian kegiatan KKNT .....	21

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Kegiatan KKNT (Kuliah Kerja Nyata Tematik) merupakan aktivitas lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Kegiatan ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena program studi manajemen percaya bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar ditengah masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, masyarakat dan stakeholders atau mitra. KKNT merupakan wadah bagi mahasiswa untuk dapat menyumbangkan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat. Dengan mengikuti kegiatan KKNT, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan kegiatan KKNT diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi kreatifnya.

Kegiatan KKNT merupakan kegiatan aplikasi keilmuan di lapangan bagi mahasiswa. Melalui kegiatan KKNT, akan mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. KKNT merupakan wadah bagi mahasiswa untuk dapat menyumbangkan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah

yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, masyarakat dan stakeholders atau mitra.

Pemilihan kegiatan KKNT merupakan aplikasi dari program pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) dengan konsep merdeka belajar menjadikan kegiatan perkuliahan dikombinasi antara kegiatan di kampus dan dilapangan sesuai dengan kreatifitas dan kemampuan mahasiswa. Kegiatan KKNT menitikberatkan peran aktif mahasiswa sebagai insan dewasa yang secara kemampuan dapat menentukan dan membuat keputusan sendiri tentang apa yang akan dilakukan dan bertanggungjawab penuh terhadap tindakan yang dilakukan. Kegiatan KKNT akan lebih menitikberatkan upaya pengamalan keilmuan mahasiswa yang sudah didapatkan dari kampus untuk di aplikasikan di masyarakat melalui proses diskusi dengan dosen dan pihak Fakultas karena kegiatan ini juga sebagai kegiatan promosi kampus maupun promosi fakultas dan Jurusan di Masyarakat.

Peran aktif dosen pembimbing dalam upaya pembimbingan dan mengarahkan pengambilan kegiatan KKNT mahasiswa sehingga akan melahirkan bentuk pengabdian masyarakat dosen – mahasiswa dan masyarakat sehingga akan tercipta kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Masyarakat.

## 1.2. PRINSIP KKNT

### 1. Prinsip Dasar

KKNT dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip berikut:

- a. **Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi:** aspek pendidikan dan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur evaluasi KKNT.
- b. **Empati-Partisipatif:** Program KKNT dikembangkan untuk meningkatkan kepekaan mahasiswa, dosen dan warga masyarakat terhadap berbagai permasalahan dan isu-isu yang berkembang di masyarakat, untuk ditelaah

dan dianalisis secara menyeluruh sehingga ditemukan penyelesaian yang komprehensif, realistis dan tepat. Lebih dari itu, KKNT dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan atau penyelesaian suatu permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat tersebut secara holistik dan tuntas melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap proses pembangunan. KKNT dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKNT harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.

- c. **Interdisipliner:** KKNT dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaannya dikoordinasi oleh Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam operasionalnya, mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKNT.
- d. **Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas:** KKNT berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah, dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa peserta KKNT mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional,
- e. **Realistis-Pragmatis:** program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang,

- f. **Environmental development:** KKNT dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.
2. Prinsip pelaksanaan KKNT
- a. *Co-creation* (gagasan bersama): tema-tema dalam KKNT merupakan gagasan bersama antara universitas dan masyarakat setempat,
  - b. *Co-financing/co-funding* (dana bersama): pendanaan KKNT didukung bersama antara mahasiswa, universitas, dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.
  - c. *Flexibility* (keluwesan): tema-tema dan pelaksanaan KKNT, sesuai dengan situasi dan kebutuhan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema KKNT yang ditawarkan universitas sesuai dengan keinginannya,
  - d. *Sustainability* (berkesinambungan): tema-tema dalam program KKNT pada suatu lokasi diprogramkan lebih dari satu periode sesuai dengan target tertentu.
  - e. *Research based Community Services* (berbasis riset): KKNT dilaksanakan berbasis riset.

### 1.3. TUJUAN, DAN SASARAN

#### 1. Tujuan

Kegiatan ini merupakan sarana pembelajaran yang bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
- b. Menerapkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi secara team work dan interdisipliner.
- c. Menanamkan nilai kepribadian:
  - 1) Nasionalisme dan jiwa Pancasila.
  - 2) Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab.
  - 3) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- d. Meningkatkan daya saing nasional.

- e. Menanamkan jiwa peneliti
  - 1) Eksploratif dan analisis.
  - 2) Mendorong learning community dan learning society.

## **2. Manfaat**

### 1) Bagi Mahasiswa

- a. Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- b. Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
- c. Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
- d. Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya Prodi Asal

### 3) Mitra

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).
- b. Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.

- c. Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa
- d. Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
- e. Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan

### 3. Sasaran

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan KKNT Universitas Kadiri tahun 2020 dimana fokus kegiatan masih belum bisa maksimal menangkap peluang program yang dilaksanakan oleh pemerintah, dalam upaya peningkatan pencapaian target pemerintah dalam pemenuhan SDGs (Sustainable Development Goals) Pemerintah Indonesia dimana program pemerintah dalam hal ini kementerian desa menitikberatkan kepada 8 tipologi desa berupa : 1. Desa tanpa Kemiskinan dan kelaparan, 2. Desa Ekonomi tumbuh merata, 3. Desa Peduli Kesehatan, 4. Desa peduli lingkungan, 5. Desa peduli pendidikan, 6. Desa Ramah Perempuan, 7. Desa berjejaring dan 8. Desa tanggap budaya.



Gambar 1. Delapan Topologi Desa dalam Pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals)

Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerjasama bersama kementerian desa PDTT serta kementerian / stakeholder lainnya. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa tertinggal, tertinggal dan berkembang yang sumber daya manusianya, belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektifitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salahsatunya melalui yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Berdasarkan delapan topologi desa dalam pencapaian Sustainable Development Goals Usulan Jenis kegiatan KKNT sesuai dengan program pemerintah antara lain :

1. Membantu realisasi program Kemendes PDTT berupa pemenuhan SDGs Desa yang berisi 18 poin yang merupakan pengejawantahan SDGs Nasional dengan target desa tanpa kemiskinan, kelaparan, keterlibatan perempuan, air bersih dan sanitasi, pertumbuhan ekonomi desa yang merata, dengan kegiatan yang focus kegiatan :
  - a. Pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa, yang terdiri dari pembentukan, pengembangan dan revitalisasi BUMDes/BUMDesma, penyediaan listrik desa, dan ketiga pengembangan usaha ekonomi produktif, utamanya yang dikelola BUMDes/ BUMDesma.
  - b. Program prioritas nasional sesuai kewenangan Desa yang meliputi pendataan Desa, pemetaan potensi dan sumber daya, dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan Desa wisata, penguatan ketahanan pangan dan pencegahan stunting di desa, dan desa inklusif.

3. Membantu realisasi program kemenparenkraf dalam upaya peningkatan Destinasi Pariwisata dan Produk Ekonomi Kreatif berupa : Pengembangan produk Ekraf berbasis Klaster dan Kawasan Ekonomi Kreatif, Pengembangan Destinasi Pariwisata berkualitas berdasarkan Prioritas, Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, Diversifikasi produk pariwisata (misalkan ulasan atau laporan destinasi wisata atau industri kreatif yang belum di publikasikan ke khalayak ramai atau upaya mengangkat kembali ekonomi kreatif yang tengah terpuruk melalui pembuatan konten destinasi wisata kabupaten kediri, pecel kediri, bandara kediri, gunung kelud maupun destinasi lainnya.

4. Pendampingan Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA)

Negara berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum bagi warganya. Karenanya, guna memberikan perlindungan, pengakuan, penentuan status pribadi dan status hukum bagi penduduk Indonesia sebagai warga negara maka diperlukan pengaturan tentang administrasi kependudukan (Adminduk). Adminduk meliputi pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi administrasi kependudukan. saat ini masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya kepemilikan akta-akta pencatatan sipil yang berpengaruh pada identitas dan legalitas status seseorang. Pencatatan sipil merupakan pengakuan negara terhadap status pribadi dan status hukum penduduk. Perlu kesadaran Adminduk kepada masyarakat secara merata.

#### **1.4. OUTPUT**

Program KKNT diselenggarakan untuk menghasilkan mahasiswa dengan kompetensi:

1. Mampu menganalisis permasalahan dan potensi di dalam masyarakat
2. Mampu merancang program kegiatan kreatif
3. Mampu mengelola jejaring kerjasama

4. Mampu melaksanakan program dan atau kegiatan kreatif berbasis potensi dan kearifan lokal
5. Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program atau kegiatan KKNT.

## 1.5. DASAR HUKUM

Berikut adalah dasar hukum yang digunakan dalam kegiatan KKNT 2021 Universitas Kadiri:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

## **BAB II.**

### **KONSEP PELAKSANAAN KKNT**

#### **2.1 PENGERTIAN**

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

#### **2.2 PERAN SETIAP PIHAK DALAM PELAKSANAAN KKNT**

Pihak	Peran
Universitas Kadiri	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.</li><li>b. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.</li><li>c. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.</li><li>d. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.</li><li>e. Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.</li><li>f. Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.</li><li>g. Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan</li></ul>

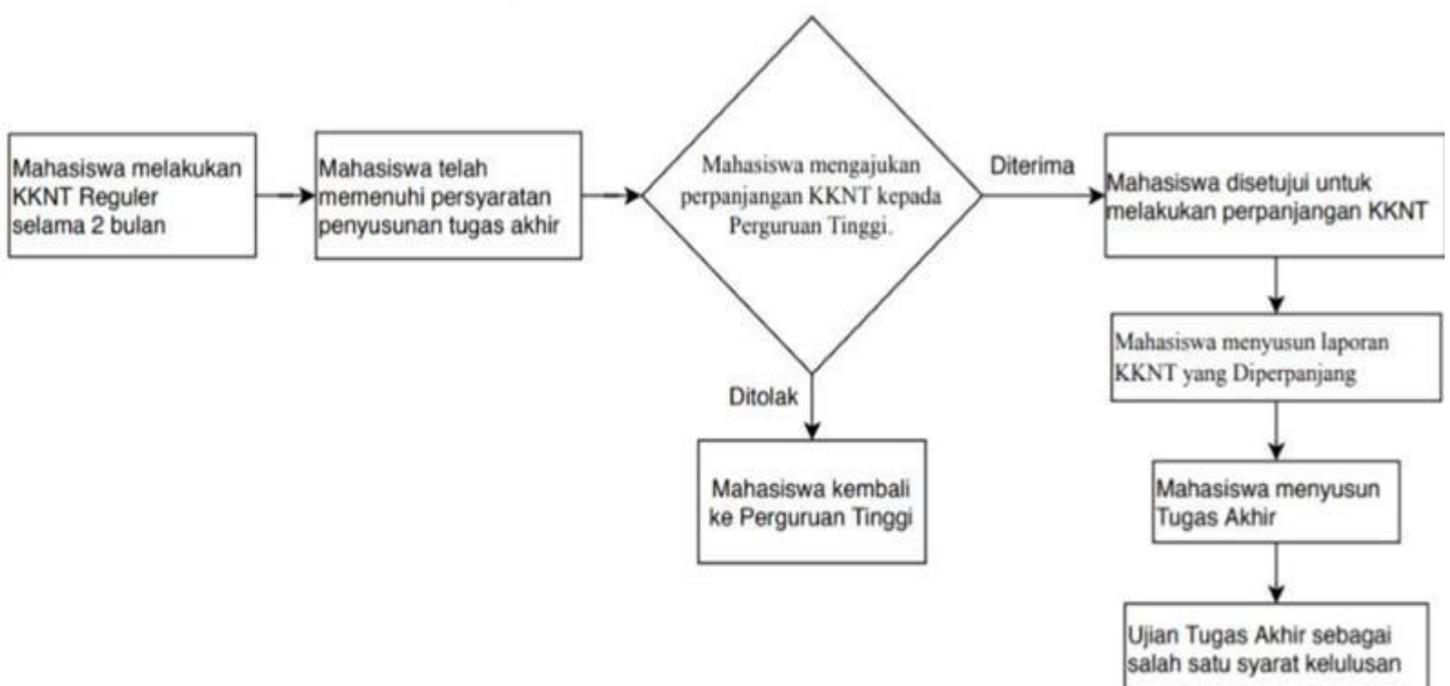
	<p>KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.</p> <p>h. Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.</p> <p>i. Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.</p>
Program Studi	<p>a. Program studi melakukan sosialisasi kegiatan KKNT</p> <p>b. Program studi menentukan tema kegiatan KKNT sesuai dengan kekhususan Prodi</p> <p>c. Prodi menunjuk dosen pembimbing untuk membantu mengarahkan kegiatan mahasiswa di masyarakat</p>
dosen pendamping	<p>a. Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.</p> <p>b. Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.</p> <p>c. Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan. Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.</p> <p>d. Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.</p>
Mahasiswa	<p>a. Mahasiswa wajib tinggal (live in) pada lokasi yang telah ditentukan.</p> <p>b. Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.</p> <p>c. Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.</p> <p>d. Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.</p>

### 2.3 JENIS PELAKSANAAN KKNT

Model KKNT yang dapat digunakan adalah:

#### 1. Model KKNT yang diperpanjang

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang Diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa.



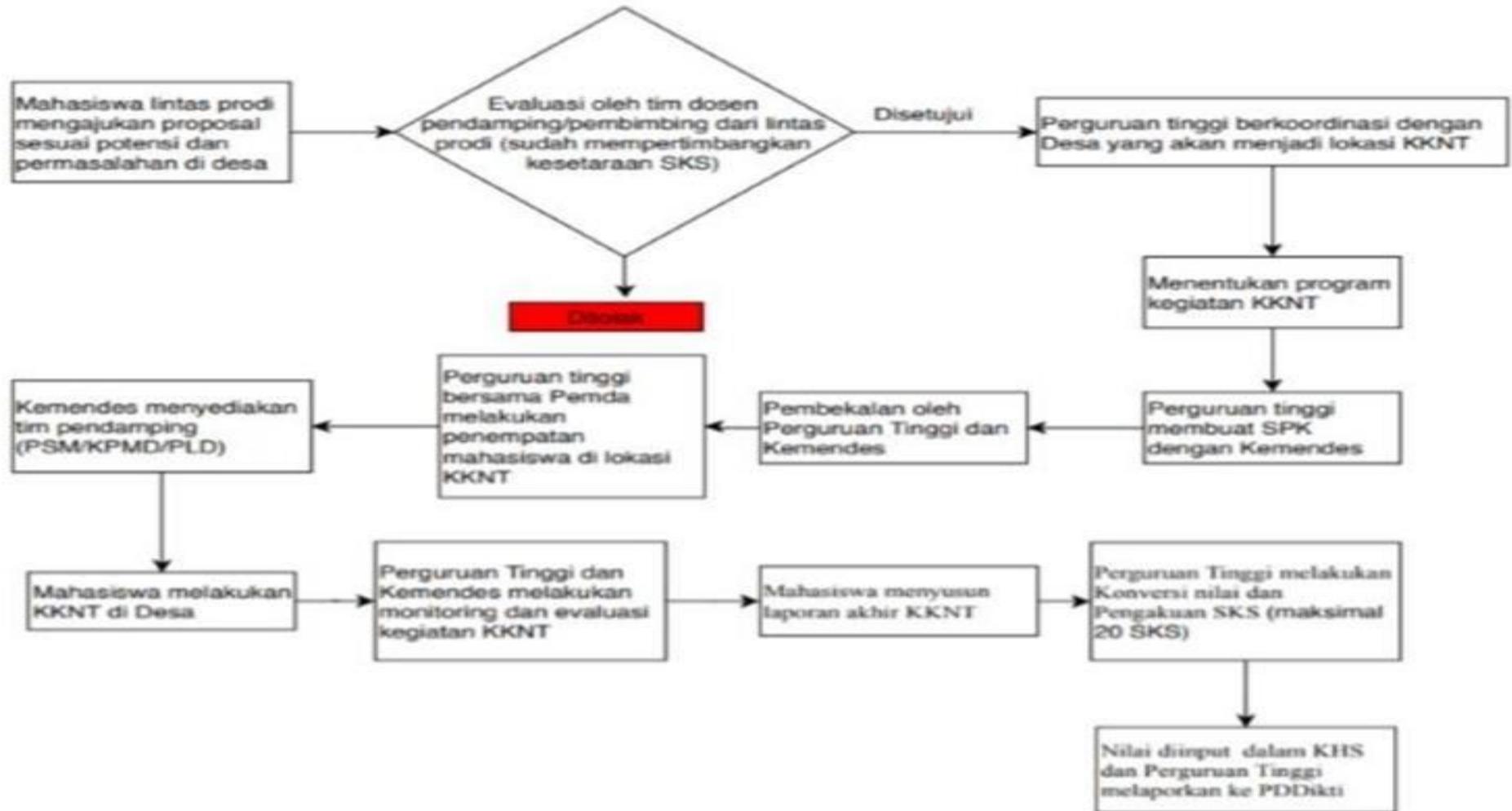
#### 2. Model KKN Pembangunan dan Pemberdayaan Desa.

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi

desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

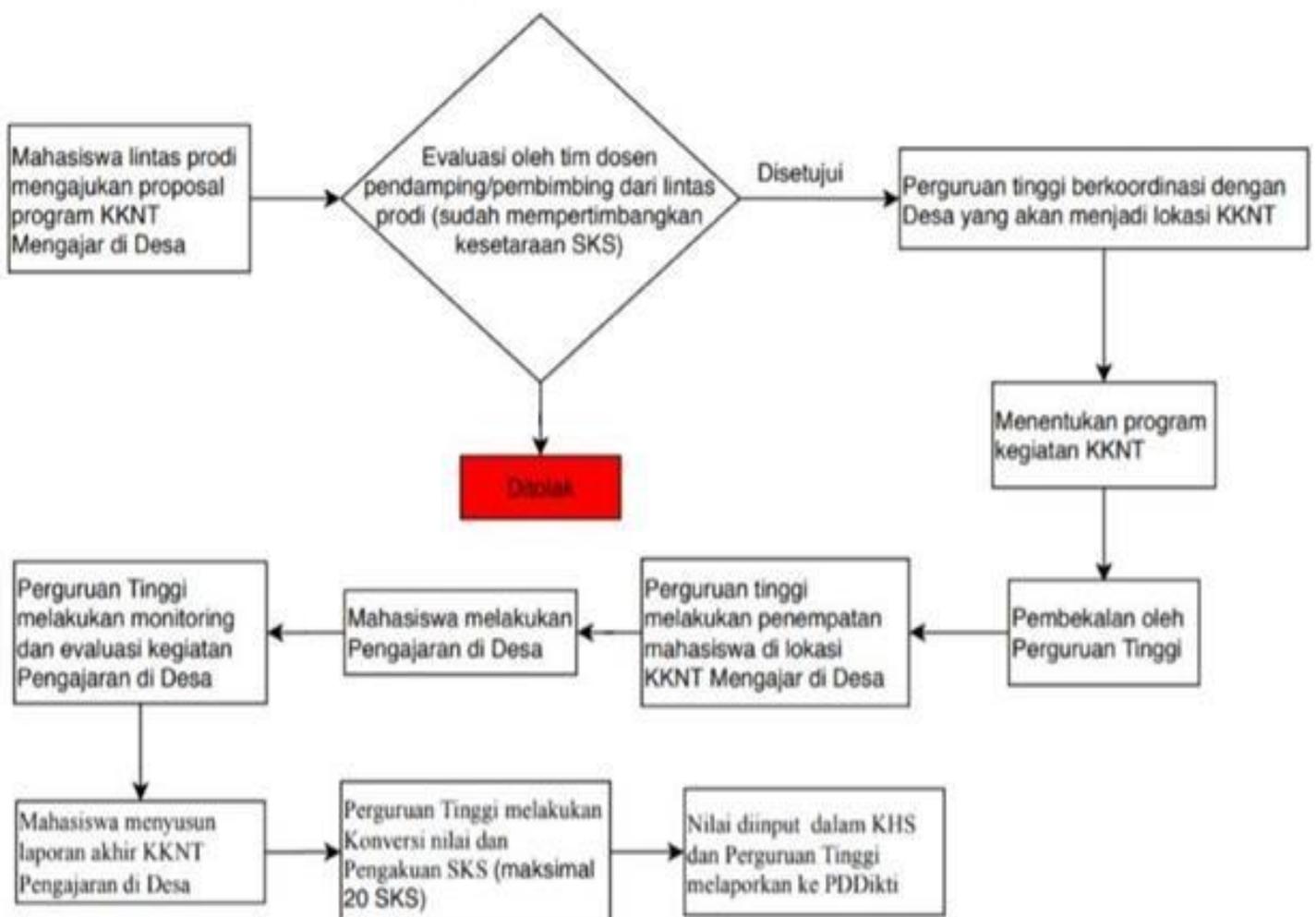
## Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan bersama Kemendes

Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan bersama Mitra



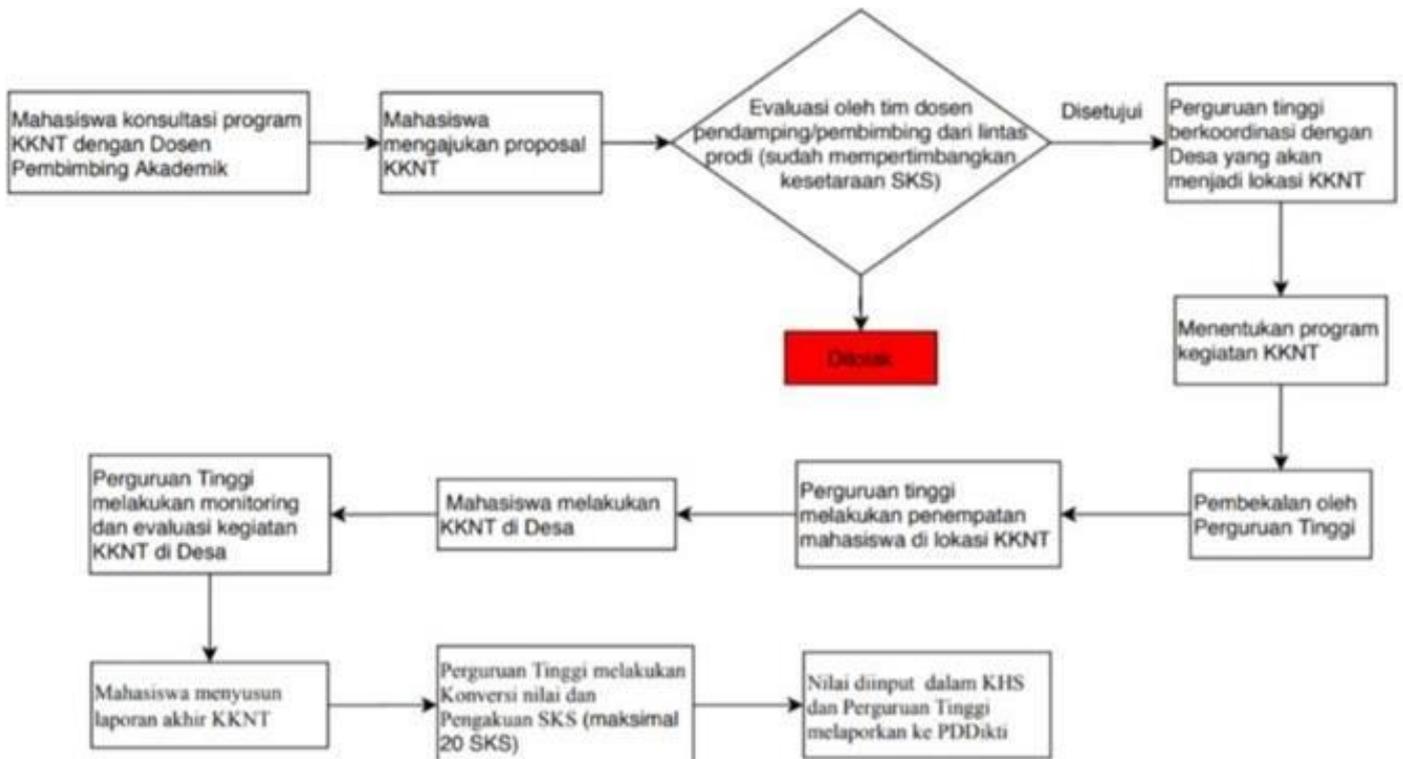
### 3. Model KKNT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan prodi.



#### 4. Model KKNT Free Form

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.



# Proses Program Membangun Oesa/Kullah Kerja Nyata Tematik



**Mementikan Calon Desa Binaan**  
Mencari desa yang potensial



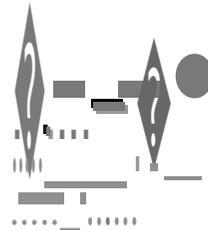
**Survey Lapangan**  
Melakukan survey terhadap  
kebutuhan pada Calon  
Desa Binaan



**Seleksi Proposal**



Penyediaan Fasilitas Untuk  
Nilik Desa (BUSIDes)



**BAB III**  
**BOBOT SKS, KESETARAAN DAN PENILAIAN MAGANG**

No	Jenis KKN	Lama waktu	SKS	Syarat	Sifat	Pendanaan
1	KKN Mandiri	2 bulan	4 SKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Mahasiswa semester 5</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Bottom-Up,</li> <li>· Mahasiswa mengajukan proposal KKN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Mandiri</li> </ul>
2	KKN Pembangunan dan pemberdayaan desa	6-12 bulan	20 SKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Mahasiswa semester 5</li> <li>· Mendapatkan hibah PHP2D (Program Holistik Pembinaan Dan Pemberdayaan Desa) pendaftaran melalui <a href="https://php2d.kemdikbud.go.id/about-php2d">https://php2d.kemdikbud.go.id/about-php2d</a></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Top - Down</li> <li>· Mahasiswa dapat memilih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Universitas</li> <li>· Dana hibah MBKM Kemendikbud</li> </ul>
3	KKNT Mengajar di desa	6 Bulan / sesuai dengan ketentuan belmawa	Maks. 20	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Mahasiswa semester 5</li> <li>· Mendapatkan hibah kampus mengajar pendaftaran melalui <a href="https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/mengajar">https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/mengajar</a></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Top - Down</li> <li>· Mahasiswa dapat memilih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Universitas</li> <li>· Dana hibah MBKM Kemendikbud</li> </ul>

## BAB IV

### JADWAL KEGIATAN PELAKSANAAN KKNT UNIVERSITAS KADIRI

No	Jenis kegiatan	Penanggung jawab program	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6
1	Rapat Koordinasi Persiapan KKNT antara LP3M dengan Fakultas	Lp3m	√					
2	Rapat Koordinasi dengan mitra	Lp3m dan PIC KKNT	√					
3	Sosialisasi pelaksanaan KKNT ke mahasiswa	Program Studi & PIC KKNT	√					
4	Mahasiswa membuat proposal kegiatan dalam pelaksanaan KKNT	Program Studi	√					
5	Pendaftaran peserta KKNT	Fakultas	√					
6	Pelepasan Peserta ke tempat mitra	Lp3m dan PIC KKNT	√					
7	Pelaksanaan kegiatan KKNT	Lp3m, PIC KKNT dan dosen pembimbing		√	√	√	√	√
8	Desiminasi kegiatan KKNT mahasiswa	Lp3m, PIC KKNT dan dosen pembimbing						√
9	Penarikan mahasiswa dari tempat mitra	Lp3m, PIC KKNT						√
10	Pemberian nilai	PIC KKNT						√

## BAB V

### EVALUASI DAN PENILAIAN KEGIATAN KKNT

Evaluasi kegiatan KKNT dilakukan berdasarkan laporan Kemajuan yang diunggah oleh mahasiswa melalui link google form (pada lampiran). Penilaian Kegiatan didasarkan pada form penilaian berikut:

Form Penilaian Kegiatan KKNT

Judul Kegiatan :

Nama Mahasiswa :

NIM :

Dosen Pendamping :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x skor)
1	Kreativitas:			
	Perumusan Masalah	10		
	Ketepatan Solusi (fokus & atraktif)	25		
2	Ketepatan masyarakat sasaran	15		
3	Potensi Program:			
	Nilai tambah untuk masyarakat sasaran	25		
	Keberlanjutan program/kegiatan	15		
4	Penjadwalan Kegiatan: (lengkap, jelas, waktu)	5		
5	Kesesuaian kegiatan /program dengan diri/potensi mahasiswa	5		
	TOTAL	100		

Keterangan :

Nilai=Bobot x Skor

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1. Diagram Rangkaian Kegiatan KKNT

#### Alur kerja keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan KKNT

